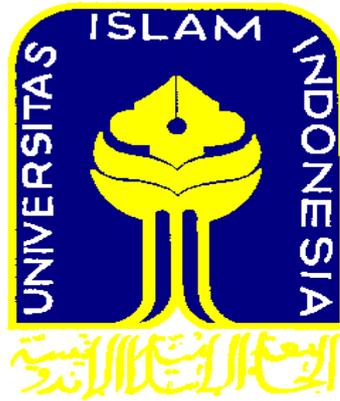


**PEMAHAMAN MAHASISWA TINGKAT AWAL TERHADAP MATA
KULIAH AKUNTANSI PENGANTAR: ANALISIS BERBASIS ASAL
SEKOLAH MENENGAH DAN GENDER**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Bagas Aldito

No. Mahasiswa: 14312470

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2018

**PEMAHAMAN MAHASISWA TINGKAT AWAL TERHADAP MATA
KULIAH AKUNTANSI PENGANTAR: ANALISIS BERBASIS ASAL
SEKOLAH MENENGAH DAN GENDER**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata – 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Bagas Aldito

No. Mahasiswa: 14312470

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Oktober 2018

Penulis,


(Bagas Aldito)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN

PEMAHAMAN MAHASISWA TINGKAT AWAL TERHADAP MATA
KULIAH AKUNTANSI PENGANTAR: ANALISIS BERBASIS ASAL
SEKOLAH MENENGAH DAN GENDER

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

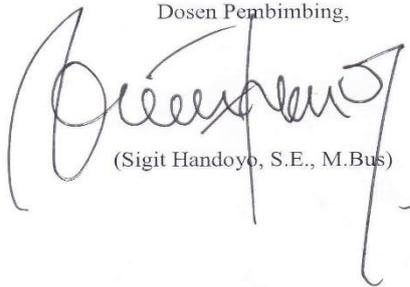
Nama: Bagas Aldito

No. Mahasiswa: 14312470

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal... 13... 2018

Dosen Pembimbing,



(Sigit Handoyo, S.E., M.Bus)

HALAMAN BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PEMAHAMAN MAHASISWA TINGKAT AWAL TERHADAP MATA KULIAH
AKUNTANSI PENGANTAR: ANALISIS BERBASIS ASAL SEKOLAH MENENGAH DAN
GENDER**

Disusun Oleh : **BAGAS ALDITO**

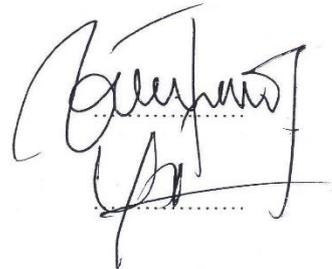
Nomor Mahasiswa : **14312470**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 16 November 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sigit Handoyo, SE., M.Bus

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO HIDUP

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah Bersama orang-orang yang sabar”

(Qs. Albaqarah: 153)

“Barang siapa yang sanggup menahan amarahnya, maka Allah akan menahan siksa-Nya dari orang tersebut”

(HR. Thabrani)

Man shara ‘alaa darbi washala

“Barang siapa berjalan pada jalannya, maka dia akan sampai”

“Hidup untuk Mati. Mati untuk Kehidupan Abadi”

(Bagas Aldito)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yakinkan dengan Iman

Usahakan dengan Ilmu

Sampaikan dengan Amal

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu tercinta yang menanti selasanya studi si bungsu ini ditanah rantau

Kedua *Brother* yang menjadi panutan dan contoh

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan selama ini, serta tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada sang pemimpin umat hingga akhir zaman, sang revolusioner sejati baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga beliau, sahabat dan umat-Nya sampai akhir zaman kelak. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar. Skripsi ini berjudul **“Pemahaman Mahasiswa Tingkat Awal Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Pengantar: Analisis Berbasis Asal Sekolah Menengah dan Gender”**.

Pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril, materil, ide dan saran. Untuk itu, dengan rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ayahanda “Effendi” dan Ibunda “Nurfiana” tercinta. Terimakasih atas doa, semangat moral dan materiil, nasehat dan memotivasi yang selalu mendukung setiap jalan langkahku. Terimakasih atas kasih sayang, cinta dan pengorbanan yang diberikan.
2. Saudara-saudaraku Ade Enesto Gagas Anandito dan Mba Ifa, terimakasih atas saran dan nasihat yang diberikan kepadaku, selalu sabar dan memberikan contoh bahwa semuanya yang kita lalui pasti memiliki jalan.

3. Bapak Sigit Handoyo, S.E., M.Bus. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasihat dan masukan demi terlaksananya skripsi ini.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia beserta seluruh staff pengajar dan karyawan.
7. Ibu Dra. Primanita Setyono, MBA., Ak., CA., Cert.SAP. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama kuliah.
8. Bapak Suwaldiman, S.E., M.Accy., Ak. selaku dosen yang memberikan ide dan inspirasi dalam penelitian ini.
9. Seluruh dosen dan karyawan UII yang penuh pengabdian telah memberikan ilmu, pengetahuan dan kerjasama.
10. Keluarga Beruang, Bang Er, Aldino, Widia, Fida, Fajri, Hanin, Kahfi, Fanisha, Desi yang selalu memberikan support dan doa setiap perjalanan perkuliahan.
11. Teman-teman Kontrakan Bahagia, Jarjit, Ikhwan, Rosyid, Fauzan, Rafi, Fityan, Imam Hery, Bang Ijonk, Bang Dimas senantiasa menerima keluhan kesah kehidupan dan selalu memberi masukan dan nasehat.

12. Teman-teman seperjuangan gelar sarjana, Hammam, Muftah, Adi, Miftah, Jamhari, Titi, Vina, Hapsari yang telah membantu baik diperkuliahan ataupun pengerjaan skripsi ini.
13. Keluarga besar HMI MPO FE UII, rumah tempat berproses, diasia, ditempa untuk merasakan indahny kenikmatan menjadi peran fungsi mahasiswa.
14. Keluarga Besar KOPMA FE UII, tempat mengaplikasikan ilmu dan kemampuan sehingga dapat menikmati dinamika lembaga mahasiswa di kampus.
15. Keluarga KKN unit 34 Beran, Dimas, Bang Dimas, Rara, Fina, Ari, Ujud, Isti yang selalu mendukung dan menjaga silaturahmi dengan baik.
16. Berbagai pihak yang berkontribusi membantu skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan memberikan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini. Hidup Mahasiswa ! Yakin Usaha Sampai !

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta,13 Oktober 2018

Penulis,

Bagas Aldito

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara	v
Motto Hidup	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN:	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA:	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Kecerdasan Majemuk	9
2.1.2. Gender	11
2.1.3. Pengertian Akuntansi	12
2.1.4. Pemahaman Mata kuliah Akuntansi Pengantar	13
2.1.5. Hubungan <i>Gender</i> Dengan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Mata kuliah Akuntansi Pengantar	15
2.1.6. Hubungan Asal Sekolah Menengah Dengan Pemahaman Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Pengantar	16
2.2. Penelitan Terdahulu.....	18

2.3.	Kerangka Pemikiran	21
2.4.	Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN:		25
3.1.	Populasi dan Sampel	25
3.1.1.	Populasi	25
3.1.2.	Sampel	25
3.2.	Sumber Data dan Pengumpulan Data	26
3.2.1.	Sumber Data	26
3.2.2.	Teknik Pengumpulan Data	26
3.3.	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	27
3.3.1.	Aset.....	28
3.3.2.	Liabilities.....	28
3.3.3.	Ekuitas	29
3.3.4.	Mekanisme Laporan Keuangan.....	30
3.4.	Metode Analisis Data	34
3.4.1.	Analisis Deskriptif.....	34
3.4.2.	Uji Validitas	34
3.4.3.	Uji Reliabilitas.....	35
3.4.4.	Uji Normalitas	36
3.4.5.	Uji Beda.....	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN:.....		38
4.1.	Hasil Pengumpulan Data	38
4.2.	Analisis Data	39
4.2.1.	Analisis Deskriptif.....	39
4.2.2.	Uji Validitas	42
4.2.3.	Uji Reliabilitas.....	45
4.2.4.	Uji Normalitas	46
4.2.5.	Uji Hipotesis.....	47
4.3.	Pembahasan	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN:.....		54
5.1.	Simpulan.....	54
5.2.	Keterbatasan Penelitian	55

5.3. Saran.....	55
DAFTAR REFERENSI	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kumpulan Variabel Pemahaman Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Pengantar.....	32
Tabel 4.1. Hasil Pengumpulan Data Kuesioner	38
Tabel 4.2. Kelompok Responden Berdasarkan Gender	39
Tabel 4.3. Kelompok Responden Berdasarkan Asal Sekolah Menengah	39
Tabel 4.4. Nilai Mata Kuliah Akuntansi	40
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar	41
Tabel 4.6. Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Aset	43
Tabel 4.7. Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar <i>Liabilities</i>	44
Tabel 4.8. Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Ekuitas.....	44
Tabel 4.9. Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Mekanisme Laporan Keuangan.....	45
Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar.....	46
Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar.....	47
Tabel 4.12. Perbedaan Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar SMA/MA/SMK Jurusan IPA dan Jurusan IPS	48
Tabel 4.13. Perbedaan Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Laki-laki dan Perempuan	49
Tabel 4.14. Ringkasan Hasil Uji Beda	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian	60
Lampiran 2 : Rincian Hasil Kuesioner Aset	64
Lampiran 3 : Rincian Hasil Kuesioner <i>Liabilities</i>	67
Lampiran 4 : Rincian Hasil Kuesioner Ekuitas.....	70
Lampiran 5 : Rincian Hasil Kuesioner Mekanisme Laporan Keuangan.....	73
Lampiran 6 : Hasil Analisis Deskriptif	76
Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Aset.....	77
Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas <i>Liabilities</i>	78
Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Ekuitas	79
Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Mekanisme Laporan Keuangan.....	80
Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas	82
Lampiran 12 : Hasil Uji Normalitas.....	83
Lampiran 13: Hasil Uji Beda <i>Independent t-test</i>	84

ABSTRACT

This research entitled The Understanding of Early Level College Students Towards Accounting Introduction Class: An Analysis Based On The Origin of The High School and Gender. The purpose of this research is to know if there's a different understanding of Accounting Introduction between College Student from Science Class in High School and College Student from Social Class in High School, and the different understanding of Accounting Introduction between male and female college student. This is a quantitative research by using independent difference t-test as the hypothesis analysis test. Population in this research is Accounting Student class of 2017 Faculty of Economics Universitas Islam Indonesia with 81 students in total as the research sample. The data collection in this research is by using primary data with questionnaire as the media that distribute directly to the sample. The result of this research that there is the different understanding of Accounting Introduction between male and female students. And there is no different understanding of Accounting Introduction between students from Science Class and Social Class in High School.

Keywords : The Understanding of Accounting Introduction Class, High School Origin, Gender, Accounting Students

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pemahaman Mahasiswa Tingkat Awal Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Pengantar: Analisis Berbasis Asal Sekolah Menengah dan *Gender*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPA dengan mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPS dan perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji beda *independent t-test* sebagai uji analisis hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 81 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan media kuesioner yang disebarikan secara langsung kepada sampel penelitian. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa laki-laki dengan perempuan. Dan tidak terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa berasal dari SMA/MA/SMK jurusan IPA dengan SMA/MA/SMK jurusan IPS.

Kata Kunci: Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar, Asal Sekolah Menengah, *Gender*, Mahasiswa Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu ilmu bidang ekonomi yang selalu berkembang dan diminati untuk didalami. Akuntansi sangat dibutuhkan sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan ataupun sistem keuangan pada perusahaan ataupun instansi, sehingga hampir setiap saat mahasiswa lulusan dibidang akuntansi selalu diinginkan perusahaan ataupun instansi untuk bergabung dan berkontribusi menyelesaikan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keuangan, dan menyusunnya dalam bentuk laporan keuangan agar dapat digunakan sebagai informasi kepada pihak yang membutuhkan. Bukan hanya sebagai penyusun laporan keuangan namun orang yang berkompeten dibidang ini juga memiliki pengaruh yang besar dalam memberikan rekomendasi, menentukan dan mampu membuat keputusan perusahaan kedepannya dalam bentuk menilai laporan-laporan keuangan perusahaan atau instansi lainnya.

Akuntansi sendiri adalah salah satu dari sekian banyak jurusan yang diminati dibidang sosial selain hukum dan manajemen. Pada tahun 2017 prodi akuntansi menjadi salah satu dari 5 prodi terfavorit dengan jumlah mahasiswa sebanyak 214.317 dengan rincian laki-laki sebesar 127.289 orang dan perempuan sebesar 87.028 orang (Kemenristekdikti,2017). Menurut Basuki dalam Ariani (2004) dikutip Kinasih (2014) bahwa salah satu faktor mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan individu untuk menjadi profesional

dibidang akuntansi. Beragamnya pekerjaan yang tersedia dipemerintahan, perusahaan negeri ataupun swasta menjadikan jurusan akuntansi menjadi daya tarik dan magnet bagi calon mahasiswa. Besarnya peluang bekerja inilah menjadikan akuntansi sebagai jurusan yang paling banyak peminatnya disetiap universitas yang membuka jurusan ini, tak terkecuali Universitas Islam Indonesia, sebagai universitas swasta ternama dan tertua di Indonesia menjadikan UII sebagai pilihan calon mahasiswa untuk mendaftarkan diri pada jurusan akuntansi. Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia sendiri mahasiswa yang diterima tidak dibatasi berdasarkan latar belakang sekolahnya baik SMA, MA dan SMK jurusan IPA, ataupun SMA, MA, dan SMK jurusan IPS memiliki kesempatan yang sama untuk duduk menjadi mahasiswa jurusan akuntansi ini.

Pada semester awal perkuliahan akuntansi, bagi siswa yang berlatar belakang sekolah menengah berbeda-beda tersebut yang diterima dan sah menjadi mahasiswa jurusan akuntansi diwajibkan untuk mengampu mata kuliah akuntansi pengantar. Sebagai mata kuliah pengantar, tak dapat dibantahkan mata kuliah akuntansi pengantar memegang peranan penting terhadap pemahaman mahasiswa terhadap dasar-dasar akuntansi dan proses penjurnalan sampai dengan pembuatan laporan keuangan sederhana. Selain itu juga mata kuliah akuntansi pengantar merupakan jembatan mahasiswa dalam mengantarkan mahasiswa untuk mempelajari akuntansi pada mata kuliah yang berkaitan pada semester berikutnya. Sebagai mata kuliah pengantar, akuntansi pengantar dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan mendasar mahasiswa terhadap konsep persamaan dasar akuntansi yang terdiri atas *asset*, *liabilities*, dan *ekuitas* serta mekanisme laporan

keuangan (Weygant dkk,2015). Sehingga pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa kelak banyak dipengaruhi oleh keberhasilan pada mata kuliah ini.

Dari akuntansi pengantar itu, mahasiswa harus mampu mengikuti perkuliahan dengan baik karena akan membantu mahasiswa menganalisis permasalahan akuntansi yang akan ditemui. Pemahaman tentang akuntansi pengantar memang penting untuk dikuasai oleh mahasiswa akuntansi, namun dari tuntutan tersebut tak bisa mengasampingkan realita bahwa mahasiswa yang duduk dibangku perkuliahan jurusan akuntansi tidak semua berasal dari sekolah menengah yang mendalami ilmu akuntansi, karena pada saat mereka dibangku sekolah menengah tidak semua yang memberikan pelajaran akuntansi kepada siswanya. Setiap sekolah menengah yang memberikan pelajaran akuntansi sekalipun memiliki porsi jam pelajaran dan kuantitas ilmu akuntansi yang diberikan yang berbeda-beda. Walaupun disekolah menengah diberikan pelajaran akuntansi, namun setiap individu mahasiswa tentunya memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang berbeda.

Jika dilihat berasal sekolah menengah, mahasiswa yang berasal dari SMA, MA, dan SMK jurusan IPS lebih diunggulkan dalam pemahaman akuntansi dibandingkan dengan SMA, MA, dan SMK jurusan IPA karena memiliki porsi jam pelajaran akuntansi yang lebih banyak. Dari penelitian yang dilakukan Rusmita (2012) yang berjudul “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah”. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura yang berasal dari jurusan akuntansi

SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPA, dan SMA jurusan IPS. Hasil penelitian ini dengan metode ANOVA menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi, dengan mahasiswa asal SMK jurusan akuntansi lebih paham dibandingkan SMA jurusan IPS ataupun SMA jurusan IPA yang berada diposisi terakhir. Perbedaan ini diakibatkan disekolah menengah siswa/i mendapatkan porsi pelajaran akuntansi yang berbeda-beda, selain itu juga siswa/i dikelompokkan berdasarkan minat dan kemampuan yang dimiliki, siswa yang lebih unggul dalam iptek dan sains dikelompokkan dalam jurusan IPA, siswa yang kurang pemahaman akan sains namun baik dalam ilmu sosial dikelompokkan dalam jurusan IPS.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sahala, Ratnawati, Darlis (2012) yang berjudul “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi “ dengan metode *kruskal-walls* dan objek penelitian mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Riau, Universitas Islam Riau, dan Universitas Islam Negeri Suska. Alat ukur yang digunakan adalah media kuesioner yang terdiri dari variabel aset, *liabilities*, dan ekuitas menunjukkan terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa tingkat awal yang berasal dari SMA jurusan IPA dan jurusan IPS terhadap konsep dasar akuntansi yaitu asset namun tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap pemahaman persamaan akuntansi *liabilities*, dan ekuitas

Perbedaan pemahaman terhadap akuntansi dapat terjadi berdasarkan gender. Berdasarkan teori sosialisasi gender yang dikemukakan Betz dkk (1989) dalam Klikeman dkk (2000) dikutip oleh Angelia (2017) bahwa pria dan wanita secara mendasar berbeda dalam perkembangan moral dan perbedaan nilai. Hasil

penelitian yang dilakukan Sinarti dan Sari (2016) yang berjudul "Pengaruh Kecerdasaan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi dari Perspektif Gender" dengan metode uji beda *t-test* independen bertujuan untuk melihat perbedaan pemahaman akuntansi mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hasilnya menemukan bahwa mahasiswa perempuan cenderung lebih baik dalam pemahaman akuntansi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan emosional yang berbeda, semakin tinggi kecerdasan seseorang maka semakin mudah mahasiswa untuk memahami akuntansi

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengukur perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi pengantar baik yang berlatar belakang asal sekolah menengah ataupun berlatar belakang gender. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif akuntansi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa terdapat perbedaan pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Dari latar belakang tersebut, penulis memilih judul "**PEMAHAMAN MAHASISWA TINGKAT AWAL TERHADAP MATA KULIAH AKUNTANSI PENGANTAR: ANALISIS BERBASIS ASAL SEKOLAH MENENGAH DAN GENDER**".

1.2.Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK jurusan IPA dan SMA/MA/SMK jurusan IPS?
2. Apakah terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar mahasiswa laki-laki dan perempuan?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan terdapat perbedaan pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar berdasarkan latar belakang sekolah menengah
2. Untuk membuktikan terdapat perbedaan pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar berdasarkan *gender*.

1.4.Manfaat Penelitian

1. Penulis

Dengan penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan dan memperdalam ilmu mengenai pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi pengantar, menjadikan motivasi serta evaluasi diri atas yang telah dikerjakan.

2. Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi pembelajaran ataupun penelitian yang serupa serta sebagai bahan motivasi diri untuk memperdalam ilmu akuntansi.

3. Peneliti dan pihak yang membutuhkan

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa ataupun untuk mengembangkan variabel baru dan hipotesis baru.

1.5.Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam laporan penelitian ini, berguna untuk membantu dan memudahkan pemahaman dan gambaran yang jelas yang terbagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar pemikiran, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian, metode

pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan analisis data yang telah didapatkan serta pembahasan dari analisis data tersebut.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dalam laporan penelitian ini, yang menguraikan kesimpulan dari pembahasan penelitian, kelemahan dan saran yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

2.1.1. Teori Kecerdasan Majemuk

Teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dicetuskan oleh seorang ahli Pendidikan dari Harvard University Howard Gonard (1993) yang menyatakan bahwa *multiple intelligences* dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang mempunyai tiga komponen utama, yaitu:

1. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata sehari-hari
2. Kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru yang dihadapi untuk diselesaikan.
3. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu untuk menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.

Teori kecerdasan mejemuk merupakan legitimasi tertinggi gagasan bahwa perbedaan individu sangat penting. Dimana setiap individu yang tumbuh dan berkembang mempunyai tingkat kecerdasan dan kemampuan yang berbeda dalam melihat, menganalisa, penyaringan, dan penerepan ilmu yang telah didapatkan melalui proses yang berbeda pula. Semakin seseorang terampil dan sanggup menyelesaikan

perosalan kehidupan yang kondisinya bermacam-macam dan kompleks, maka semakin tinggi *intelligencesnya*.

Melalui proses yang berbeda *Multiple intelligences* bukan hanya mengakui perbedaan individu dalam tujuan-tujuan praktis, seperti pengajaran dan penelitian, tetapi juga menganggap serta menerimanya sebagai sesuatu yang normal, wajar, bahkan menarik dan sangat berharga. *Intelligences* bukanlah kemampuan seseorang untuk menjawab soal-soal tes IQ dalam ruang tertutup yang terlepas dari lingkungannya. Akan tetapi, *intelligences* memuat seseorang untuk memecahkan persoalan nyata, bukan hanya dalam teori. Selain itu, ia menyatakan juga bahwa kecerdasan majemuk memiliki karakteristik konsep yang berbeda dengan karakteristik konsep kecerdasan terdahulu. Karakteristik yang dimaksud adalah:

1. Semua kecerdasan itu berbeda-beda, tetapi semuanya sederajat
2. Semua kecerdasan yang dimiliki manusia dalam kadar yang tidak persis sama.
3. Terdapat banyak indikator kecerdasan dalam tiap-tiap kecerdasan.
4. Setiap kecerdasan yang berbeda-beda akan saling bekerjasama untuk mewujudkan aktivitas yang dilakukan individu.

Multiple intelligences pada hakikatnya merupakan pengembangan dari kecerdasan otak (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan

spiritual (SQ). Sehingga, setiap individu mempunyai cara yang unik dan berbeda dalam menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi (Mustafa, 2014).

2.1.2. Gender

Dalam ilmu sosial, gender diperlihatkan untuk melihat kepada perbedaan-perbedaan antara perempuan dengan laki-laki tanpa siratan yang sepenuhnya bersifat biologis, tetapi lebih kepada perbedaan akibat dari pengaruh sosial. *Gender* adalah seperangkat peran yang seperti halnya kostum dan topeng diteater, menyampaikan kepada orang lain bahwa kita adalah feminin atau maskulin (Mosse, 2004). Gender berbeda dengan sex, meskipun secara etimologis memiliki pengertian yang sama dengan sex, yaitu jenis kelamin. Gilarso (1985) dalam Dewi (2008) mengungkapkan bahwa jenis kelamin dapat dimaknai sebagai *gender* menunjuk pada keseluruhan karakteristik yang menjadi pembeda manusia sebagai laki-laki dan perempuan, yaitu: kejiwaan, sifat, cara berfikir, jasmani, bentuk tubuh, suara, gaya, perasaan dan bakat-bakat. Karakteristik pembeda antara laki-laki dan perempuan yang bukan berdasarkan pada biologis, dan bukan bersifat kodrati, tetapi berdasarkan pada kebiasaan atau karakteristik sosiokultural masyarakat yang membentuknya (Herdiansyah, 2016).

Pada studi sex lebih menekankan kepada perkembangan aspek biologis dan komposisi kimia dalam tubuh seorang laki-laki dan seorang perempuan, sedangkan pada studi gender lebih menekankan

kepada perkembangan aspek maskulinitas dan femininitas seseorang. Secara umum sex digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi biologis. Misalnya, laki-laki memiliki alat kelamin yang menghasilkan sel sperma. Sedangkan gender lebih banyak berkonsentrasi kepada aspek sosial, budaya, dan aspek aspek nonbiologis lainnya. Misalnya, pada umumnya perempuan memiliki sifat ketekunan, kerajinan dan ketelitian yang lebih baik (Dewi, 2008).

Jadi, dalam kehidupan sehari-hari *gender* secara umum dapat didefinisikan sebagai pembeda antar individu, pembeda yang dimaksud adalah laki-laki dan perempuan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya

2.1.3. Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Soemarso (1986) dalam Adam (2015) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penelitian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Selain itu, menurut Munawir (2004) dalam Rusmita (2012) Akuntansi adalah seni dari pada pencatatan, penggolongan dan peringkasan pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta panafsiran terhadap hal-hal yang timbul padanya.

Dari penjelasan defisini tersebut bahwa peringkasan definisi akuntansi adalah proses mengidentifikasi dan pelaporan aktivitas-aktivitas keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Akuntansi dapat diartikan sebagai pengetahuan yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sebagai pengetahuan profesi yang dipraktekkan di dunia nyata dan sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi (Suwardjono, 2005).

2.1.4. Pemahaman Mata kuliah Akuntansi Pengantar

Mata kuliah akuntansi pengantar ataupun pengantar akuntansi adalah mata kuliah pertama yang diampu oleh mahasiswa tingkat awal dalam mendalami ilmu akuntansi pada dunia perkuliahan. Sebagai mata kuliah dasar didalam ilmu akuntansi, tidak dapat dihindarkan bahwa mahasiswa dituntut untuk memahami mata kuliah akuntansi pengantar yang merupakan pondasi awal mahasiswa baru dalam mendalami ilmu akuntansi. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi pengantar dapat dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang telah dipelajari dan didapatkan pada mata kuliah tersebut. Alat ukur seorang mahasiwa memahami mata kuliah akuntansi pengantar bukan hanya dibuktikan dari nilai yang didapatkan, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mampu menguasai materi-materi yang didapatkan dan dapat menganalisa permasalahannya dengan baik.

Dalam mata kuliah akuntansi pengantar ini mahasiswa difokuskan pada materi dasar akuntansi yaitu konsep persamaan dasar akuntansi dan mekanisme laporan keuangan. Konsep dasar persamaan akuntansi menurut Weygant dkk (2015) terdiri dari tiga bagian utama yaitu *asset*, *liabilities*, dan ekuitas. Sama halnya yang diungkapkan Munawir (2004) dalam Rusmita (2012) konsep dasar pemahaman akuntansi terbagi atas tiga bagian pokok yaitu, aktiva, hutang dan modal. Jadi, materi yang harus dikuasai mahasiswa pada mata kuliah akuntansi pengantar adalah *asset*, *liabilities*, ekuitas, dan mekanisme laporan keuangan. Dari keempat materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap *asset*, *liabilities*, ekuitas dan mekanisme laporan keuangan akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah yang akan ditemui dalam akuntansi.

Mahasiswa akuntansi memandang mata kuliah akuntansi pengantar sebagai mata kuliah pokok yang akan memberi landasan penting dan memberi pengaruh yang besar pada keberhasilan mereka dalam menempuh mata kuliah akuntansi lainnya. Oleh karena itu, dengan memiliki pemahaman yang baik akan mata kuliah akuntansi pengantar, mahasiswa diharapkan lebih mudah dalam mengikuti dan mendalami mata kuliah lanjutan pada tahap selanjutnya.

2.1.5. Hubungan *Gender* Dengan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Mata kuliah Akuntansi Pengantar

Pemahaman menurut Taksonomi *Bloom* dalam Dewi (2008) merupakan kemampuan merangkai arti materi dengan menerjemahkan, menginterpretasi bahan, dan meramalkan. Pada hakikatnya pemahaman dapat diterapkan sebagai proses merealisasi secara intelegen pada situasi tertentu yang mengandung aspek masalah (*problem*) dan selalu dihubungkan dengan pengetahuan yang dimilikinya. Pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang lebih tinggi dari pengetahuan untuk mengungkapkan sifat dan arti, menjelaskan faktor-faktor dan menerangkan sifat dan arti tersebut dengan jelas, lengkap dan benar.

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi pengantar dapat diketahui berdasarkan *gender* (Laki-laki dan Perempuan). Menurut Gilarso (1985) dalam Dewi (2008) mengungkapkan bahwa jenis kelamin (*gender*) menunjuk pada keseluruhan karakteristik yang menjadi pembeda manusia sebagai laki-laki dan perempuan, yaitu: kejiwaan, sifat, cara berfikir, jasmani, bentuk tubuh, suara, gaya, perasaan dan bakat-bakat. Pola pikir laki-laki mendekati masalah terutama dari luar pikirannya, sedangkan wanita mendekati masalah dari dalam dengan memakai hati. Tingkat intelektual, perkembangan verbal, perhatian terhadap sesuatu pun berbeda antara laki-laki dan perempuan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Sinarti dan Sari (2016) tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi dari perspektif gender. Mahasiswa perempuan memiliki tingkat pemahaman lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki. Berdasarkan penelitian tersebut bahwa untuk mengetahui pemahaman seseorang dapat dilihat berdasarkan *gender*, dimana dalam penelitian ini difokuskan kepada pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar. Dari proses belajar, cara berpikir dan bertindak yang dialami saat mengampu mata kuliah akuntansi pengantar baik mahasiswa akuntansi laki-laki maupun perempuan dapat diketahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap mata kuliah akuntansi pengantar.

2.1.6. Hubungan Asal Sekolah Menengah Dengan Pemahaman Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Pengantar

Pemahaman menurut taksonomi Bloom dalam Dewi (2008) pemahaman merupakan kemampuan merangkai arti materi dengan menerjemahkan, menginterpretasi bahan, dan meramalkan. Pada hakikatnya pemahaman dapat diterapkan sebagai proses merealisasi secara intelegen pada situasi tertentu yang mengandung aspek masalah (*problem*) dan selalu dihubungkan dengan pengetahuan yang dimilikinya. Pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang lebih tinggi dari pengetahuan untuk mengungkapkan sifat dan arti,

menjelaskan factor-faktor dan menerangkan sifat dan arti tersebut dengan jelas, lengkap dan benar.

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi pengantar dapat dilihat berdasarkan asal sekolah menengah. Sekolah menengah merupakan pendidikan formal menengah tingkat lanjut setelah pendidikan dasar dan menjadi jembatan bagi seseorang untuk melanjutkan pendidikan ketahap pendidikan tinggi (perguruan tinggi). Pendidikan menengah dapat berbentuk sekolah menengah umum (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), madrasah aliyah (MA), madrasah aliyah kejuruan (MAK), dan bentuk lain yang sederajat (UU no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan). Dalam penerapannya SMA/MA/SMK secara umum terbagi menjadi dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Tercatat jumlah lulusan SMA/MA/SMK dari berbagai jurusan tersebut yang diterima di jurusan akuntansi angkatan 2017 di berbagai perguruan tinggi sebanyak 214.317 orang (Kemenrsitekdikti,2017).

Penelitian yang dilakukan Kinasih (2014) tentang pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi yang dilihat dari asal sekolah menengah, kesimpulan yang didapatkan bahwa mahasiswa yang berasal dari madrasah aliyah umum lebih memahami terhadap konsep dasar akuntansi pada pos modal dan laporan keuangan. Sedangkan pada pos asset, kewajiban beban dan pendapat tidak terdapat perbedaan signifikan. Dari hasil penelitian itu, dapat digaris bawahi bahwa mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah kejuruan akuntansi dan sekolah menengah

umum jurusan IPS tidak selalu diunggulkan walaupun disekolahnya memiliki porsi jam pelajaran akuntansi yang lebih. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang asal sekolah menengah tidak dapat menjamin mempengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap suatu materi. Namun, lebih ditekankan pada perilaku belajar dan tingkat kematangan individu dalam menyerap materi-materi akuntansi pengantar. Sehingga tidak menjadi alasan materi-materi dalam mata kuliah akuntansi pengantar sulit untuk dipahami. Maka dari itu untuk mengetahui pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar dapat dilihat berdasarkan asal sekolah menengah

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting bagi penulis karena dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi dalam penelitian. Terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan menguji tentang pemahaman akuntansi pengantar dalam hal ini konsep dasar akuntansi dengan berbagai variabel independen. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Rusmita pada tahun 2012 dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah”, mengukur pemahaman konsep dasar akuntansi dengan menilai berdasarkan asal sekolah. Dalam penelitiannya terdapat tiga variabel yaitu SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi, hasilnya menunjukkan mahasiswa berasal dari SMK jurusan akuntansi lebih paham dibandingkan mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA.

Penelitian yang dilakukan Mawardi (2010) berjudul “Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang”, yang bertujuan untuk membandingkan tingkat pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi yang didasarkan pada latar belakang SMA. Metode yang digunakan adalah *Kruskal-walls*, dari hasil penelitiannya menunjukkan mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah lebih memahami konsep dasar akuntansi dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMK maupun SMA.

Penelitian yang diteliti oleh Irsyadsyah (2010) dengan judul “Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata kuliah Dasar-dasar Akuntansi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan membandingkan tingkat pemahaman mata kuliah dasar-dasar akuntansi objek penelitian yang didasarkan pada mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi, dan Madrasah Aliyah Negeri. Metode yang digunakan adalah *Kruskal-walls* dengan nilai statistik *chisquare* sebesar 75,624 dan nilai probabilitas signifikansi diatas 0,05 yaitu, Aset (0,725), Kewajiban (0,759), dan Modal (0,16) mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim terhadap konsep dasar akuntansi berdasarkan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, SMK Jurusan Akuntansi dan Madrasah Aliyah Umum.

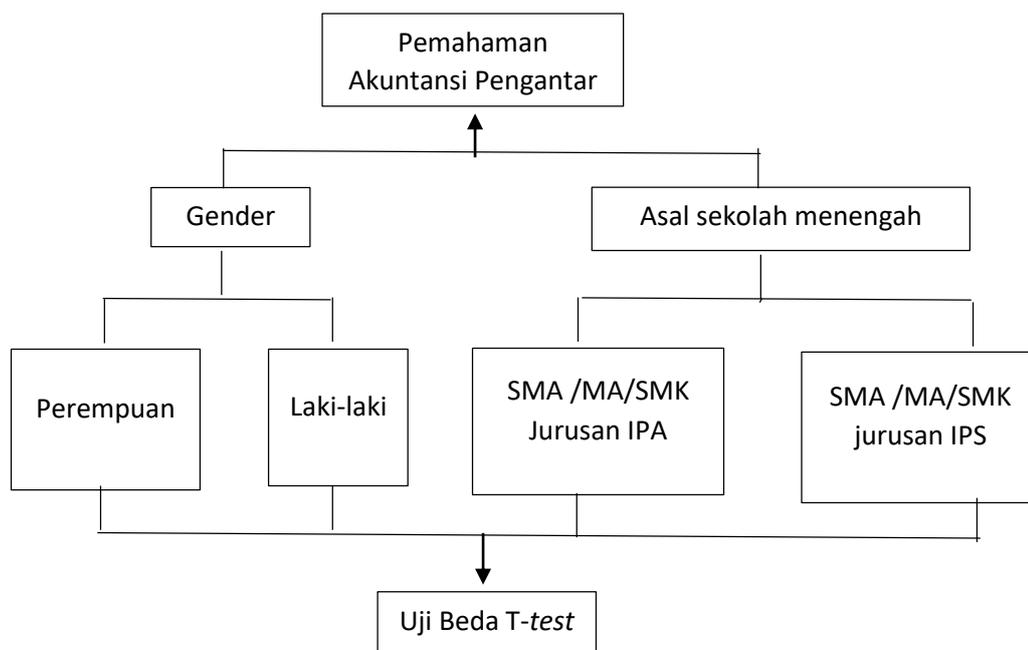
Penelitian lainnya yang berhubungan dengan pemahaman terhadap akuntansi pengantar berdasarkan asal sekolah menengah adalah penelitian yang dilakukan Brinthon Sahala pada tahun 2012 yang berjudul “Analisis

Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang berdasarkan pada latar belakang SMA yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan metode *Kruskal-wall* yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa asal SMA jurusan IPS dengan mahasiswa asal SMA jurusan IPA terhadap konsep dasar akuntansi yaitu *asset*, namun tidak terdapat perbedaan pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi yaitu *liabilities* dan *ekuitas*.

Penelitian yang dilakukan Tjun Tjun, Setiawan, Setiana (2009) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender”. Dalam penelitiannya terdapat dua hipotesis, pertama untuk mengukur pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi, metode yang digunakan adalah regresi. Hasilnya signifikansinya sebesar $0,003 \leq 0,5$ menyimpulkan terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi. Hipotesis kedua adalah membandingkan tingkat pemahaman mahasiswa yang didasarkan pada *gender*. Metode yang digunakan pada hipotesis kedua ini adalah uji ANOVA, yang menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi wanita lebih besar dibandingkan laki-laki ini dipengaruhi oleh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis Penelitian

Akuntansi merupakan ilmu yang mengidentifikasi, menganalisis dan menilai transaksi ataupun kegiatan ekonomi beserta tafsirannya dalam bentuk laporan yang bermanfaat bagi penggunaannya. Dalam dunia perkuliahan ilmu akuntansi diawali dengan ilmu akuntansi pengantar yang mempelajari atas ilmu persamaan dasar akuntansi. Setiap mahasiswa yang mengampu di jurusan akuntansi wajib menyelesaikan ilmu pengetahuan akuntansi pengantar ini sebagai syarat dalam mengembangkan ilmu akuntansi pada semester-semester berikutnya. Mata kuliah akuntansi

pengantar ini juga bertujuan untuk memberikan kesetaraan pengetahuan dasar akuntansi bagi mahasiswa tingkat awal.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari Mustika pada tahun 2012 yang berjudul “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah”, mengukur pemahaman konsep dasar akuntansi dengan menilai berdasarkan asal sekolah. Dalam penelitiannya terdapat tiga variabel yaitu SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi, hasilnya menyatakan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi lebih memahami terhadap pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan jurusan IPS. Namun tak terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman akuntansi mahasiswa asal SMA jurusan IPA dengan jurusan IPS.

Hasil penelitian Ennovia Lintang pada tahun 2014 dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi”. Studi empiris yang dilakukan pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UII, metode yang digunakan analisis *kruskal-wallis* dengan melihat hasil *mean rank* mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa yang berasal SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, dan Madrasah Aliyah Umum, namun terdapat perbedaan pada pemahaman mekanisme laporan keuangan dengan mahasiswa yang berasal Madrasah Aliyah Umum lebih paham dibandingkan asal sekolah lainnya. Dari penelitian ini tidak menjamin

bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi lebih paham terhadap akuntansi pengantar. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa asal SMA/MA/SMK

jurusan IPS dan SMA/MA/SMK jurusan IPA terhadap mata kuliah akuntansi pengantar

Setiap individu dikelompokkan berdasarkan gender yaitu laki-laki dan perempuan. Setiap kelompok gender ini memiliki karakteristik yang berbeda, bukan dari bentuk biologis saja namun dari kebiasaan sosiokultural masyarakat yang membentuknya (Herdiansyah, 2016). Carpenter (2003) dalam Mardiyani (2016) mengungkapkan bahwa mahasiswa perempuan cenderung lebih baik dalam prestasi akademik bidang akuntansi dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Argumen yang disampaikan Carpenter dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Mustafa (2014) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender Terhadap Pemahaman Akuntansi” dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi di perguruan tinggi di Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kecerdasan emosional dan intelektual berdasarkan gender. Metode yang digunakan adalah media kuesioner dengan metode analisis data regresi berganda, hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa perempuan lebih berpengaruh (lebih baik) terhadap pemahaman akuntansi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₄: Terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa laki-laki dan perempuan terhadap mata kuliah akuntansi pengantar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Menurut Chandrarin (2017:125) populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Berdasarkan definisi populasi diatas, populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 angkatan 2017 Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia dan telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi pengantar. Adapun jumlah populasi mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2017 sebanyak 420 orang.

3.1.2. Sampel

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi (Chanrarin, 2017:125). Sampel yang diambil harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Pada penelitian ini sampel yang diambil menggunakan *convenience sampling*, dimana setiap sampel memiliki karakteristik dan hak yang sama. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2017 semester ganjil periode 2018/2019. Penentuan besarnya sampel penelitian menggunakan rumus dari Solvin (Sugiyono,2016):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi (berjumlah 420 orang)

e: Prosentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel (Sebesar 0,1)

$$n = \frac{420}{1 + 420 (0,1)^2} = 80,76 = 81 \text{ orang}$$

3.2.Sumber Data dan Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan 2017 Universitas Islam Indonesia tahun ajaran 2018/2019.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1.Data Primer

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung kepada subjek penelitian dalam bentuk kuesioner pertanyaan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005:135). Kuesioner yang diberikan berisikan

pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar yang terdiri dari, aset, *liabilities*, *ekuitas*, dan mekanisme laporan keuangan

3.2.2.2. Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis referensi yang sumber-sumbernya berasal dari buku, jurnal, undang-undang, artikel, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini untuk memberikan informasi yang valid serta pendapat para ahli yang sesuai dengan yang diteliti.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan upaya dalam menemukan dan menilai variabel-variabel pada penelitian dengan jelas, sehingga tidak menimbulkan berbagai macam tafsiran-tafsiran. Pada penelitian ini menguji perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar mahasiswa yang dilihat dari asal sekolah menengah dan *gender*. Variabel yang digunakan adalah pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar. Untuk mengukur variabel tersebut, pemahaman terhadap akuntansi pengantar dikelompokkan berdasarkan persamaan dasar akuntansi dan mekanisme laporan keuangan. Persamaan konsep dasar akuntansi terdiri dari *asset*, *liabilities*, dan *ekuitas* (Weygant dkk, 2015).

3.3.1. Aset

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Indikator dalam variabel ini yang telah dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan Kinasih (2004) yaitu:

- Aset merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang memberi manfaat ekonomi kedepannya
- Salah satu aset lancar dapat berbentuk piutang perusahaan
- Aset lancar digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya kurang dari satu tahun
- Persediaan meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam satu periode normal operasi perusahaan.
- *Copy right, Organization cost*, dan *Goodwill* adalah aset tak berwujud

3.3.2. Liabilities

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) *liabilities* merupakan utang perusahaan saat ini yang timbul atas peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Indikator dalam

variabel ini yang telah dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan Kinasih (2004) yaitu:

- Hutang perusahaan masa kini merupakan akibat yang ditimbul dari peristiwa masa lalu
- Hutang adalah kewajiban perusahaan kepada kreditor yang belum terpenuhi
- Hutang dapat berbentuk seperti hutang dagang, hutang gaji, dan hutang wesel
- Salah satu contoh hutang jangka pendek adalah hutang dagang.

3.3.3. Ekuitas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Indikator dalam penelitian ini yang telah dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan Kinasih (2004) yaitu:

- Ekuitas merupakan dana atau investasi yang berasal dari investor.
- Ekuitas dapat berasal dari modal yang ditanamkan investor dalam bentuk saham
- Keuntungan atas saham yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.

3.3.4. Mekanisme Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu media yang membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan suatu perusahaan ataupun instansi yang bertujuan untuk melihat kesehatan dan kondisi keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelas lainnya. Indikator dalam penelitian ini yang telah dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan Kinasih (2004) yaitu:

- Bentuk jurnal terdiri dari dua kolom yang digunakan untuk mencatat semua aktifitas ekonomi biasa disebut sebagai jurnal umum
- Dalam proses pembuatan laporan keuangan, laporan laba/rugi adalah proses pertamayang dilakukan
- Jurnal penyesuaian berguna untuk mencatat dan mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban yang sebenarnya.
- Laporan posisi keuangan (Neraca) menyajikan posisi atas aset, modal dan hutang
- Pendapatan dan beban merupakan unsur dalam proses pembuatan laporan laba/rugi

- Buku besar merupakan kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat di jurnal.
- Jika terdapat kenaikan pada akun beban, maka akun beban akan dicatat pada jurnal disisi debit
- Jika terdapat kenaikan kewajiban/hutang, maka akun hutang akan dicatat pada jurnal disisi kredit
- Kenaikan pada salah satu akun aset akibat kegiatan ekonomi akan dicatat pada jurnal disisi debit.
- Perusahaan yang menjual barang dalam bentuk kredit akan mencatat akun piutang pada sisi debit dalam jurnal umum.
- Pembayaran dividen kepada pemegang saham akan diakui dengan mendebit akun hutang deviden
- Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat diakhir periode untuk menutup akun-akun nominal yang sementara

Tabel 3.1 Kumpulan Variabel Pemahaman Terhadap Mata kuliah Akuntansi Pengantar

Variabel	Indikator Variabel
1. Aset	<ul style="list-style-type: none"> • Aset merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang memberi manfaat ekonomi kedepannya • Salah satu aset lancar dapat berbentuk piutang perusahaan • Aset lancar digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya kurang dari satu tahun • Persediaan meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam satu periode normal operasi perusahaan. • <i>Copy right, Organization cost, dan Goodwill</i> adalah aset tak berwujud
2. Liabilities	<ul style="list-style-type: none"> • Hutang perusahaan masa kini merupakan akibat yang timbul dari peristiwa masa lalu • Hutang adalah kewajiban perusahaan kepada kreditor yang belum terpenuhi • Hutang dapat berbentuk seperti hutang dagang, hutang gaji, dan hutang wesel • Salah satu contoh hutang jangka pendek adalah hutang dagang
3. Ekuitas	<ul style="list-style-type: none"> • Ekuitas merupakan dana atau investasi yang berasal dari investor. • Ekuitas dapat berasal dari modal yang ditanamkan investor dalam bentuk saham • Keuntungan atas saham yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.
4. Mekanisme Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk jurnal terdiri dari dua kolom yang digunakan untuk mencatat semua aktivitas ekonomi biasa disebut sebagai jurnal umum • Dalam proses pembuatan laporan keuangan, laporan laba/rugi adalah proses pertama yang dilakukan • Jurnal penyesuaian berguna untuk mencatat dan mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban yang sebenarnya.

Tabel 3.1. (Lanjutan)

	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan posisi keuangan (Neraca) menyajikan posisi atas aset, modal dan hutang • Pendapatan dan beban merupakan unsur dalam proses pembuatan laporan laba/rugi • Buku besar merupakan kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat di jurnal. • Jika terdapat kenaikan pada akun beban, maka akun beban akan dicatat pada jurnal disisi debit • Jika terdapat kenaikan kewajiban/hutang, maka akun hutang akan dicatat pada jurnal disisi kredit • Kenaikan pada salah satu akun aset akibat kegiatan ekonomi akan dicatat pada jurnal disisi debit. • Perusahaan yang menjual barang dalam bentuk kredit akan mencatat akun piutang pada sisi debit dalam jurnal umum. • Pembayaran dividen kepada pemegang saham akan diakui dengan mendebit akun hutang deviden • Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat diakhir periode untuk menutup akun-akun nominal yang sementara
--	--

Variabel pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar pada tabel diatas diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu ataupun kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:158). Pada penelitian ini menggunakan skala 1-4 yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

3.4. Metode Analisis Data

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan software pengolahan data komputer aplikasi SPSS.

3.4.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) Statistik/analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis ini untuk menjelaskan data yang telah didapatkan responden dari kuesioner yang dibagikan untuk menilai hipotesis yang diujikan dalam bentuk kata-kata, ataupun setiap uji yang dilakukan.

3.4.2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang mengukur apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian valid. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Hasil penelitian dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya (Sugiyono, 2005:109). Hasil penelitian (indikator variabel) yang dilakukan dengan kuesioner dikatakan valid dengan membandingkan nilai r tabel *product moment* dengan α (*level of significance*) sebesar $5\% = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka indikator pada kuesioner tersebut valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ nilai r table, maka indikator pada kuesioner tidak valid

3.4.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang mengukur apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian reable. Menurut Sugiyono (2005) Uji Reabilitas adalah alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur pada penelitian yang diteliti dapat dilakukan secara berulang-ulang. Dapat diartikan juga uji reliabilitas digunakan pada instrument alat ukur (kuesioner) penelitian dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas ini menggunakan *Alpha Cronbach's*. Menurut Nunnally (1967) dalam Ghozali (2005) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Alpha Cronbach's* $>$ 0,60 maka indikator pada kuesioner disimpulkan reliabel
- b. Jika nilai *Alpha Cronbach's* $<$ 0,60 maka indikator pada kuesioner disimpulkan tidak reliabel.

3.4.4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur data penelitian yang dilakukan berdistribusikan normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *kolgomorov-Smirnov*. Dasar pengambilan kesimpulan pada uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Kolgomorov-smirnov* > nilai $\alpha = 0,05$ maka variabel penelitian terdistribusi normal
- b. Jika nilai *Kolgomorov-smirnov* < nilai $\alpha = 0,05$ maka variabel penelitian tidak terdistribusi normal

3.4.5. Uji Beda

Menurut Syamsul (2006:122) analisis uji beda dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua hal. Uji beda dapat dilakukan antara suatu besaran dengan rata-rata, antara dua rata-rata. Uji beda yang digunakan adalah uji beda t-Test.

3.4.5.1. Uji Beda t-Test

Uji beda dengan t-Test dilakukan untuk mencari perbedaan rata-rata antar dua hal. Dasar untuk menilai hipotesis yang diujikan sebagai diterima atau tidak dengan melihat hasil yang didasarkan pada:

- Jika nilai signifikansi < 0,1 maka terdapat perbedaan berdasarkan hipotesis yang dirumuskan.

- Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka tidak terdapat perbedaan berdasarkan hipotesis yang dirumuskan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tahap-tahap proses pengolahan dan analisis mengenai “Pemahaman Mahasiswa Tingkat Awal Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Pengantar: Analisis Berbasis Asal Sekolah Menengah dan *Gender*”. Data yang dikumpulkan berdasarkan dari kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 81 orang mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2017.

4.1. Hasil Pengumpulan Data

Hasil pengumpulan data yang berdasarkan kuesioner yang disebar secara langsung kepada responden mahasiswa akuntansi angkatan 2017 semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan selama 5 hari yang dilakukan di kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Berikut hasil pengumpulan data kuesioner, yaitu:

Tabel 4.1. Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

KETERANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
Kuesioner yang disebar	90	100%
Kuesioner yang tidak kembali	1	1,1%
Kuesioner yang pengisian tidak lengkap	8	8,4%
Kuesioner yang memenuhi syarat	81	90,5%

Berdasarkan tabel 4.1. diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 90 kuesioner 100 %. Kuesioner yang tidak kembali 1 kuesioner (1,1%), kemudian kuesioner yang pengisian tidak lengkap sebanyak 8 kuesioner (8,4%) dan kuesioner yang memenuhi syarat sebanyak 81 responden (90,5%) dan dapat diolah sesuai jumlah sampel penelitian.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Deskriptif

Karakteristik pengelompokan data dalam penelitian ini berdasarkan pada jenis kelamin (*gender*) dan asal sekolah menengah.

Berikut hasil pengelompokannya:

Tabel 4.2. Kelompok Responden Berdasarkan Gender

KETERANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
Laki-laki	34	42%
Perempuan	47	58%

Dari tabel 4.2. menunjukkan bahwa dari kuesioner yang disebarkan responden jumlah responden perempuan sebesar 58% dan responden laki-laki sebesar 42% dari jumlah responden sebanyak 81 orang. Hal ini dimungkinkan karena faktor jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Tabel 4.3. Kelompok Responden Berdasarkan Asal Sekolah Menengah

KETERANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
SMA/MA/SMK Jurusan IPA	46	57%
SMA/MA/SMK Jurusan IPS	35	43%

Dari tabel 4.3. dapat diketahui jumlah mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK jurusan IPA sebesar 57% dan mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK jurusan IPS sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi angkatan 2017 paling banyak merupakan lulusan sekolah menengah yang berlatar belakang jurusan IPA.

Tabel 4.4. Nilai Mata Kuliah Akuntansi

NILAI	<i>Gender</i>		Asal Sekolah Menengah	
	P	L	IPS	IPA
A	20	12	15	17
A-	8	4	4	8
A/B	3	0	1	2
B+	5	3	2	6
B	8	6	7	7
B-	1	1	2	0
B/C	1	2	1	2
C+	0	4	2	2
C	1	0	0	1
C-	0	0	0	0
C/D	0	1	1	0
D	0	0	0	1
TOTAL	47	34	35	46
TOTAL SEMUA	81			

Dari tabel 4.4. dapat diketahui dari 81 responden dalam penelitian ini, sebagian besar responden mendapatkan nilai yang baik dilihat dari jumlah yang mendapat nilai A dan A- yang dominan.

Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar

KETERANGAN	RESPONDEN	MIN	MAX	MEAN	STD. DEVIATION
Pemahaman Aset	81	13	20	16,60	2,01667
Pemahaman Kewajiban		10	16	13,41	1,75260
Pemahaman Ekuitas		6	12	9,28	1,37145
Pemahaman LK		29	48	39,45	4,58544

Dari tabel 4.5 dapat diketahui untuk pemahaman aset memiliki rata-rata nilai sebesar 16,60 dengan nilai terendah sebesar 13 dan nilai tertinggi sebesar 20, sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 2,01667. Jika nilai mahasiswa diatas angka 16,60, maka dapat disimpulkan mahasiswa tersebut mempunyai tingkat pemahaman tentang aset lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lainnya. Jumlah mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih tinggi tentang aset sebanyak 42 orang dari total jumlah responden sebanyak 81 orang.

Pemahaman kewajiban memiliki rata-rata nilai sebesar 13,41 dengan nilai terendah sebesar 10 dan nilai tertinggi sebesar 16, sedangkan standar deviasinya sebesar 1,75260. Jika nilai rata-rata mahasiswa diatas angka 13,41 maka dapat disimpulkan mahasiswa tersebut mempunyai tingkat pemahaman tentang kewajiban lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lainnya. Jumlah mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih tinggi tentang liabilities sebanyak 38 orang dari total jumlah responden sebanyak 81 orang

Pemahaman ekuitas memilkki rata-rata nilai sebesar 9,28 dengan nilai terendah sebesar 6 dan nilai tertinggi sebesar 12, sedangkan nilai

standar deviasinya sebesar 1,37145. Jika nilai rata-rata mahasiswa diatas angka 9,28 maka dapat disimpulkan mahasiswa tersebut mempunyai tingkat pemahaman tentang ekuitas lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lainnya. Jumlah mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih tinggi tentang ekuitas sebanyak 36 orang dari total jumlah responden sebanyak 81 orang.

Pemahaman mekanisme laporan keuangan memiliki rata-rata nilai sebesar 39,45 dengan nilai terendah 29 dan nilai tertinggi sebesar 48, sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 4,58544. Jika nilai rata-rata mahasiswa diatas angka 39,45 maka dapat disimpulkan mahasiswa tersebut mempunyai tingkat pemahaman tentang laporan keuangan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lainnya. Jumlah mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih tinggi tentang pemahaman mekanisme laporan keuangan sebanyak 39 orang dari total jumlah responden sebanyak 81 orang.

4.2.2. Uji Validitas

Setelah penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden dan mendapatkan data, maka penelitian ini perlu menguji validitas setiap butir-butir pernyataan variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar yang dibagi menjadi 4 bagian. Uji validitas ini dilakukan pada 81 responden.

Uji validitas ini menggunakan *Bivariate Pearson Correlation* yang menghubungkan nilai masing-masing skor butir pernyataan variabel dengan nilai total variabel. Uji validitas ini menggunakan nilai *r product moment* dengan tingkat signifikansi tertentu. Dalam penelitian ini *level of significance* sebesar 0,05 dengan nilai $df = N-2 = 81-2 = 79$ dan *r* tabel sebesar 0,2185 maka dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika *r* hitung *product moment* > nilai *r* tabel, maka variabel penelitian valid
- Jika *r* hitung *product moment* < nilai *r* tabel, maka variabel penelitian tidak valid

Tabel 4.6. Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Aset

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Tabel	Keterangan
A1	0,662	0,2185	Valid
A2	0,688	0,2185	Valid
A3	0,626	0,2185	Valid
A4	0,513	0,2185	Valid
A5	0,644	0,2185	Valid

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan semua pernyataan pada variabel pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar aset dinyatakan valid. Pernyataan tersebut valid ditunjukkan *pearson correlation* bernilai positif dan lebih besar dibandingkan dengan nilai *r* tabel.

Tabel 4.7. Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Liabilities

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Tabel	Keterangan
K1	0,709	0,2185	Valid
K2	0,772	0,2185	Valid
K3	0,759	0,2185	Valid
K4	0,694	0,2185	Valid

Dari tabel 4.7 dapat disimpulkan semua pernyataan pada variabel pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar *liabilities* dinyatakan valid. Pernyataan tersebut valid ditunjukkan *pearson correlation* bernilai positif dan lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel.

Tabel 4.8. Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Ekuitas

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Tabel	Keterangan
E1	0,755	0,2185	Valid
E2	0,774	0,2185	Valid
E3	0,720	0,2185	Valid

Dari tabel 4.8. dapat disimpulkan semua pernyataan pada variabel pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar ekuitas dinyatakan valid. Pernyataan tersebut valid ditunjukkan *pearson correlation* bernilai positif dan lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel.

Tabel 4.9. Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Laporan Keuangan

Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Tabel	Keterangan
L1	0,593	0,2185	Valid
L2	0,500	0,2185	Valid
L3	0,527	0,2185	Valid
L4	0,609	0,2185	Valid
L5	0,642	0,2185	Valid
L6	0,525	0,2185	Valid
L7	0,672	0,2185	Valid
L8	0,702	0,2185	Valid
L9	0,535	0,2185	Valid
L10	0,634	0,2185	Valid
L11	0,561	0,2185	Valid
L12	0,643	0,2185	Valid

Dari tabel 4.9. dapat disimpulkan semua pernyataan pada variabel pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar laporan keuangan dinyatakan valid. Pernyataan tersebut valid ditunjukkan *pearson correlation* bernilai positif dan lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel.

4.2.3. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas pada butir pernyataan variabel, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini digunakan

untuk mengetahui tingkat konsisten atau stabil. Penelitian ini menggunakan variabel pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar dengan 4 bagian yang kuesionernya telah disebarakan kepada 81 responden. Uji reliabilitas ini menggunakan *Alpha Cronbach* yang dilihat dari nilai *Cronbach's Coefficient Alpha*. Setiap variabel pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar dapat disimpulkan reliabel apabila jika nilai *alpha Cronbach* lebih besar dari 0,600.

Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar

Keterangan	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	N of Item	Keterangan
Aset	0,606	5	Reliabel
Liabilities	0,712	4	Reliabel
Ekuitas	0,601	3	Reliabel
Mekanisme LK	0,832	12	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.10 semua item variabel pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60. Maka, dapat diartikan semua pernyataan di kuesioner yang disebarakan telah memenuhi keandalan atau reliabel.

4.2.4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan kesimpulan pada uji ini adalah dengan menggunakan uji *Kolgomorov-Smirnov*. Variabel dapat diartikan berdistribusi normal

jika nilai *Kolgomorov-Smirnov* lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar

Variabel	Hasil <i>Kolgomorov Smirnov</i>		Keterangan
	Std. deviation	Sig.	
ASET	2,01667	0,379	Normal
LIABILITIES	1,75260	0,156	Normal
EKUITAS	1,37145	0,071	Normal
LK	4,58544	0,268	Normal

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan nilai signifikansi *Kolgomorov-Smirnov* semua variabel pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar positif dan lebih dari $\alpha = 0,05$ dan dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga dapat dilakukan uji hipotesis dengan uji beda *independent t – test* untuk mengetahui perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar dengan perbandingan asal sekolah menengah dan *gender*.

4.2.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode uji beda *independent sample t – test* mengenai perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi pengantar dengan perbandingan berdasarkan laki-laki dengan perempuan dan SMA/MA/SMK jurusan IPA dengan SMA/MA/SMK jurusan IPS.

Pengujian dilakukan terhadap 2 hipotesis yang telah dirumuskan, dengan melihat tingkat signifikansi. Apabila nilai signifikansi hipotesis yang diuji dibawah *level significance* $\alpha = 0,10$ maka hipotesis diterima atau terdapat perbedaan. Berikut hasil uji beda *independent sample t- test*:

Tabel 4.12. Perbedaan Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar SMA/MA/SMK Jurusan IPA dan Jurusan IPS

Perbandingan	Sig	Level Significance	Keterangan
Jurusan IPA dan Jurusan IPS	0,866	0,10	Tidak terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar antara jurusan IPA dan jurusan IPS

Berdasarkan tabel 4.12 uji beda *independent sample t-test* diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,866 dan lebih besar dari nilai *level significance* sebesar 0,10. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPA dengan mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPS.

Tabel 4.13. Perbedaan Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Laki-laki dan Perempuan

Perbandingan	Sig	Level Significance	Keterangan
Laki-laki dan Perempuan	0,000	0,10	Terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa <i>gender</i> laki-laki dengan mahasiswa <i>gender</i> perempuan

Berdasarkan tabel 4.13 uji beda *independent sample t-test* diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari nilai *level significance* sebesar 0,10. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa *gender* laki-laki dengan mahasiswa *gender* perempuan.

4.3. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai perbedaan pemahaman mahasiswa tingkat awal terhadap mata kuliah akuntansi pengantar dengan perbandingan berdasarkan *gender* dan asal sekolah menengah. Responden yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 81 orang yang merupakan mahasiswa akuntansi angkatan 2017 yang menempuh masa perkuliahan semester ganjil (3) tahun 2018/2019. Berikut pembahasan hasil uji hipotesis yaitu:

Tabel 4.14. Ringkasan Hasil Uji Beda

Hipotesis	Signifikansi	Kesimpulan
H1: Terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPS dan SMA/MA/SMK jurusan IPA terhadap mata kuliah akuntansi pengantar	0,866	Ditolak
H2: Terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa <i>gender</i> laki-laki dan <i>gender</i> perempuan terhadap mata kuliah akuntansi pengantar	0,000	Diterima

H1: Terdapat Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Asal SMA/MA/SMK Jurusan IPA dan SMA/MA/SMK Jurusan IPS Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Pengantar

Hipotesis 1 (pertama) ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPA dan SMA/MA/SMK jurusan IPS. Kesimpulan yang dapat ditarik pada hipotesis ini adalah tidak terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPA dan SMA/MA/SMK jurusan IPS. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji beda *independent t-test* $0,866 > \alpha = 0,10$ yang artinya hipotesis tersebut ditolak. Dari kesimpulan hipotesis ini, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK jurusan

IPS dan SMA/MA/SMK jurusan IPA memiliki pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar yang tidak terdapat perbedaan.

Perilaku pembelajaran dapat menjadi salah satu alasan yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi pengantar. Seperti yang dikemukakan oleh Suprianto dan Harryoga (2015), suatu perilaku pembelajaran yang baik akan dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatasi masalah belajarnya sehingga mahasiswa dapat memperoleh tingkat pemahaman akuntansi yang baik.

Hal ini sejalan dengan teori kecerdasan majemuk yang dicetuskan Gonard (1993), bahwa kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah, menghasilkan persoalan baru, untuk menciptakan sesuatu. Selain itu, ia menyatakan juga bahwa kecerdasan majemuk memiliki karakteristik yang berbeda dengan kecerdasan lainnya. Karakteristik yang dimaksud adalah semua kecerdasan dalam diri individu itu berbeda-beda, tetapi semuanya sederajat dengan individu lainnya.

Sehingga dalam perilaku pembelajaran mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan dalam mata kuliah akuntansi pengantar tidaklah berbeda atau memiliki kecerdasan yang sederajat sehingga tidak terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPA dan mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPS. Hipotesis ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustika (2012) dengan objek penelitian yang sama bahwa tidak terdapat

perbedaan yang signifikan pemahaman akuntansi antara mahasiswa yang berasal sekolah menengah jurusan IPA dan jurusan IPS. Dimana, mahasiswa yang berasal dari SMA/MA/SMK jurusan IPS tidak selalu lebih unggul dalam pemahaman akuntansi walaupun pada saat dibangku sekolah menengah mendapatkan pelajaran akuntansi.

H2: Terdapat perbedaan pemahaman mahasiswa *gender* laki-laki dan *gender* perempuan terhadap mata kuliah akuntansi pengantar

Hipotesis 2 (kedua) ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar antara *gender* laki-laki dan *gender* perempuan. Kesimpulan yang dapat ditarik pada hipotesis ini adalah terdapat perbedaan pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar antara *gender* laki-laki dan *gender* perempuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji beda *independent t-test* $0,000 < \alpha = 0,10$ yang artinya hipotesis tersebut diterima.

Pada dasarnya dalam proses perkuliahan perempuan mempunyai kesempatan dan hak yang sama dengan laki-laki dalam proses perkuliahan dan mendapatkan materi yang diajarkan. Namun, hasil temuan dari uji hipotesis menunjukkan mahasiswa perempuan memiliki tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi pengantar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Proses belajar dan tingkat kecerdasan dapat menjadi salah satu alasan yang mempengaruhi perbedaan pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

Jika dilihat dari teori gender yang diungkapkan Gilarso (1985) dalam Dewi (2008) bahwa karakteristik yang menjadi pembeda manusia sebagai laki-laki dan perempuan terletak pada aspek yang bukan berasal dari aspek biologis namun pada aspek maskulinitas dan feminitas. Dimana perempuan cenderung lebih lembut, lemah, ulet, rajin. Sedangkan laki-laki cenderung keras, rasional, logis. Sehingga, dalam proses belajar pada mata kuliah akuntansi pengantar mahasiswa perempuan mampu lebih rajin dan ulet dalam menyerap ilmu yang diajarkan dan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan baik sehingga tingkat pemahaman yang didapatkan perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Dalam penelitian yang dilakukan Tjun tjun, Setiawan, dan Setiana (2009) sesuai dengan kesimpulan hipotesis ini. Hasil penelitiannya mengungkapkan dalam memahami akuntansi mahasiswa perempuan lebih besar dibandingkan mahasiswa laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji beda *independent t-test* pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPA dan mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPS dengan nilai signifikansi sebesar 0,866 dengan α sebesar 0,10. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPA dan mahasiswa asal SMA/MA/SMK jurusan IPS.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji beda *independent t-test* pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan α sebesar 0,10. Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman terhadap mata kuliah akuntansi pengantar antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis merasa terdapat keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden mahasiswa sehingga hasilnya bersifat subjektif.
2. Belum banyak dan mungkin tidak ada penelitian sejenis sehingga sumber-sumber penelitian terbatas.
3. Objek dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa aktif akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia semester 3 tahun ajaran 2018/2019 sehingga belum mewakili seluruh mahasiswa akuntansi.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan laporan penelitian, yaitu:

1. Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel tambahan untuk mengetahui lebih banyak perbedaan tentang pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi pengantar.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengukur pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi pengantar berdasarkan nilai asli dan *region* asal sekolah menengah
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif dengan media wawancara.

DAFTAR REFERENSI

- Andyani, Lia. 2011. "Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Non-Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan." *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia.
- Angela, Rini. 2013. "Analisis Perbedaan Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Berdasarkan Gender dan Strata Pendidikan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang)." *Skripsi*, Universitas Negeri Padang.
- Biduri, Sarwenda. 2015. "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda Pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo-Jawatimur." Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA 2016. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/84>
- Chandrarini, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Betty Kartika. 2008. "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (FKIP) dan Akuntansi (FE) Universitas Sanata Dharma Mengenai Pph Pasal 21 Berdasarkan Jenis Kelamin, Semester, Indeks Prestasi Akademik (IPK), dan Jenis Pekerjaan Orang Tua." *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Gardner, Howard. 2003. *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Teori Dalam Praktek*. Batam: Interaksara
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan*. Sleman: Ekonosia.
- Herdiansyah, Haris. 2016. *Gender Dalam Perspektif psikologi*. Yogyakarta: Salemba Humanika.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. In Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra, Sukma, and Rusmita Sari. 2018. "Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNTAN)." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 7(1):72-85. <http://dx.doi.org/10.26418/jebik.v7i1.24446>

- Irsyadsyah, Muhammad. 2010. "Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Matakuliah Dasar-dasar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)." *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Kinasih, E Lintang. 2014. "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi." *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2017. *Laporan Tahunan 2017*. <http://www.ristekdikti.go.id/download/file/20180508-Layout-Buku-Laporan-Tahunan-2017.pdf>.
- Mardiyani, Ika Hari., Rispantyo., Djoko Kristianto. "Analisis Gender Mahasiswa Akuntansi Terhadap Mata Kuliah Pemeriksaan Keuangan." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 12(3).<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1382>
- Mawardi, M.Cholid. 2010. "Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Di Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Malang." *Iqtishoduna* 8(1): 12. <http://dx.doi.org/10.18860/iq.v0i0.1758>
- Mosse, Julia Cleves. 2004. *Gender & Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mursalin, dan Edduar Hendri. 2014. "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Tentang Konsep Aset, Liabilitas, dan Ekuitas (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang Berdasarkan Asal Sekolah dan Jurusan)." *Jurnal Media Wahana Ekonomi* 12(3). <http://dx.doi.org/10.31851/jmwe.v12i3.367>
- Musfiroh, Tadkiroatun. n.d. "Hakikat Kecerdasan Majemuk." *repository.ut.ac.id*. Accessed september 4, 2018. <http://repository.ut.ac.id/4713/1/PAUD4404-M1.pdf>.
- Mustafa, Erna. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Gender Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan AKuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar)." *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Rusmita, Sari. 2012. "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Sahala, Brinthon., Vince Ratnawati., dan Difan Darlis. 2012. "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi." *Jurnal Online Mahasiswa* 1(1). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/2972>

- Sinarti, dan Ulfa Dwi Mustika Sari. n.d. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi dari Perspektif Gender." http://p2m.polibatam.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/09-ULFA-DWI-MUSTIKA-SARI_ARTIKEL-ABEC.pdf
- Suprianto, Edy., dan Septian Harryoga. 2015. "Faktor-Faktor Penentu Tingkat Pemahaman Akuntansi." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 18(3): 75-90. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i3>
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- . 2017. *Metode Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjun Tjun, Lauw., Santy Setiawan, and Sinta Setiana. 2009. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender." *Jurnal Akuntansi* 1(2): 101-118. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=72232&val=4910>
- Weygant., Kimmel, dan Kieso. 2015. *Financial Accounting* . Asia: Aptara Inc.
- Wulan, Elsa. 2017. "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Negeri Sebelas Maret yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda." *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Semester/Angkatan :
3. Nilai Akuntansi pengantar :
4. Jenis Kelamin (*Gender*) : () Laki -laki () Perempuan
5. Asal Sekolah Menengah : () SMA/MA/SMK Jurusan IPA
() SMA/MA/SMK Jurusan IPS

PEMAHAMAN MAHASISWA di SEKOLAH MENENGAH

- 1) Saya pernah diajarkan pelajaran akuntansi pada saat di SLTA
() **Ya** () **Tidak**
- 2) Saya menerima pelajaran akuntansi di SLTA dengan baik dan dapat dimengerti
() **Ya** () **Tidak**
- 3) Saya Sangat memahami yang telah diajarkan oleh bapak/ibu guru saya, tentang pelajaran akuntansi di SLTA?
() **Ya** () **Tidak**

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centeng (\checkmark) pada kolom dimasing-masing pernyataan dibawah ini yang menurut anda sesuai dengan pemahaman anda. Kategori jawaban adalah sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

PEMAHAMAN ASET

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Aset merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang memberi manfaat ekonomi kedepannya				
2	Salah satu aset lancar dapat berbentuk piutang perusahaan				
3	Aset lancar digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya kurang dari satu tahun				
4	Persediaan meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik melalui proses produksi dahulu maupun langsung.				
5	<i>Copy right, Patents, dan Goodwill</i> adalah aset tak berwujud				

PEMAHAMAN LIABILITIES

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Hutang perusahaan masa kini merupakan akibat yang ditimbulkan dari peristiwa masa lalu				
2	Hutang adalah kewajiban perusahaan kepada kreditor yang belum terpenuhi				
3	Hutang dapat berbentuk seperti hutang dagang, hutang gaji dan hutang wesel.				
4	Salah satu contoh hutang jangka pendek adalah hutang dagang				

PEMAHAMAN EKUITAS

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Ekuitas merupakan dana atau investasi yang berasal dari investor..				
2	Ekuitas dapat berasal dari modal yang ditanamkan investor dalam bentuk saham				
3	Keuntungan atas saham yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.				

PEMAHAMAN MEKANISME LAPORAN KEUANGAN

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Bentuk jurnal terdiri dari dua kolom yang digunakan untuk mencatat semua aktifitas ekonomi biasa disebut sebagai jurnal umum				
2	Dalam proses pembuatan laporan keuangan, laporan laba/rugi adalah proses pertama yang dilakukan				
3	Jurnal penyesuaian berguna untuk mencatat dan mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban yang sebenarnya.				
4	Laporan posisi keuangan (Neraca) menyajikan posisi atas aset, modal dan hutang				
5	Pendapatan dan beban merupakan unsur dalam proses pembuatan laporan laba/rugi				
6	Buku besar merupakan kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat di jurnal.				
7	Jika terdapat kenaikan pada akun beban, maka akun beban dicatat pada jurnal sisi debit				
8	Jika terdapat kenaikan pada akun kewajiban/hutang, maka akun hutang akan dicatat pada jurnal sisi kredit				
9	Kenaikan pada salah satu akun aset akibat kegiatan ekonomi akan dicatat pada jurnal disisi debit.				
10	Perusahaan yang menjual barang dalam bentuk kredit akan mencatat akun piutang pada sisi debit dalam jurnal umum				
11	Pembayaran deviden kepada pemegang saham akan diakui dengan mendebit akun hutang deviden				

12	Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat diakhir periode untuk menutup akun-akun nominal yang sementara				
----	---	--	--	--	--

LAMPIRAN 2

Rincian Hasil Kuesioner

ASET

No.	Jenis Kelamin	Asal Sekolah Menengah	A1	A2	A3	A4	A5
1	P	IPS	3	2	2	3	3
2	P	IPA	3	3	4	4	4
3	P	IPS	3	4	4	3	3
4	P	IPA	4	2	4	4	4
5	P	IPA	4	3	2	4	4
6	P	IPS	3	3	4	4	3
7	P	IPA	4	3	4	4	3
8	P	IPA	3	3	4	4	4
9	P	IPA	4	4	4	3	4
10	P	IPA	4	4	4	4	4
11	P	IPS	3	3	3	3	4
12	P	IPA	4	3	3	3	4
13	P	IPA	4	4	4	2	4
14	P	IPS	4	4	4	3	4
15	P	IPA	4	3	3	4	4
16	P	IPA	4	3	4	4	4
17	P	IPA	3	3	2	3	3
18	P	IPS	3	3	4	4	3
19	P	IPA	3	3	3	3	4
20	P	IPS	4	4	1	4	4
21	P	IPS	4	3	4	4	3
22	P	IPA	3	3	3	3	3
23	P	IPA	4	4	3	4	3
24	P	IPS	4	4	3	4	3
25	P	IPS	4	4	4	3	4
26	P	IPA	3	3	4	3	3
27	P	IPA	4	3	3	3	4
28	P	IPS	4	4	4	4	4
29	P	IPA	4	4	4	4	4
30	P	IPS	4	4	4	4	4

No.	Jenis Kelamin	Asal Sekolah Menengah	A1	A2	A3	A4	A5
31	P	IPA	3	3	3	4	3
32	P	IPA	3	3	3	3	4
33	P	IPS	3	3	3	3	4
34	P	IPA	4	3	2	4	4
35	P	IPS	4	3	3	3	3
36	L	IPA	3	4	3	3	3
37	L	IPS	4	3	3	4	2
38	L	IPA	3	3	2	2	3
39	L	IPS	3	3	3	3	3
40	L	IPS	3	3	3	4	3
41	L	IPS	3	2	3	3	3
42	L	IPA	4	3	4	2	3
43	L	IPA	3	4	4	4	4
44	L	IPA	4	3	3	3	4
45	L	IPA	3	3	3	3	3
46	L	IPS	4	4	4	2	4
47	L	IPS	4	3	3	3	4
48	L	IPA	4	2	3	3	1
49	L	IPA	3	3	3	3	3
50	L	IPA	3	3	4	3	3
51	P	IPA	4	3	3	4	3
52	P	IPA	4	4	4	4	4
53	P	IPA	4	4	4	3	4
54	P	IPS	4	3	4	4	4
55	L	IPS	4	3	2	3	4
56	P	IPA	4	4	3	4	4
57	L	IPS	3	3	2	3	4
58	P	IPS	4	3	3	4	4
59	P	IPA	3	3	4	3	3
60	L	IPS	3	3	2	3	2
61	L	IPA	3	2	3	3	4
62	P	IPA	4	4	4	4	3
63	P	IPS	4	4	4	4	4
64	P	IPS	3	4	3	4	3
65	L	IPS	3	2	2	3	3
66	L	IPS	2	3	3	3	3
67	L	IPS	4	3	4	3	4
68	L	IPS	4	2	3	3	4

No.	Jenis Kelamin	Asal Sekolah Menengah	A1	A2	A3	A4	A5
69	L	IPS	3	2	3	3	3
70	P	IPA	4	4	4	4	4
71	P	IPS	4	3	2	3	3
72	L	IPA	3	3	3	3	3
73	L	IPA	2	3	2	4	3
74	L	IPA	2	2	3	3	3
75	L	IPA	2	3	3	3	3
76	L	IPA	3	3	3	2	3
77	L	IPA	3	3	2	3	2
78	L	IPS	4	3	4	3	3
79	L	IPA	4	4	1	4	4
80	L	IPA	4	3	3	3	3
81	L	IPS	3	3	2	4	3

LAMPIRAN 3

Rincian Hasil Kuesioner Liabilities

No.	Jenis Kelamin	Asal Sekolah Menengah	K1	K2	K3	K4
1	P	IPS	3	4	4	4
2	P	IPA	4	4	4	3
3	P	IPS	3	3	3	3
4	P	IPA	4	4	4	4
5	P	IPA	3	3	4	3
6	P	IPS	3	4	3	3
7	P	IPA	3	4	4	3
8	P	IPA	3	3	3	3
9	P	IPA	4	4	4	4
10	P	IPA	2	4	4	4
11	P	IPS	4	3	3	3
12	P	IPA	3	4	4	4
13	P	IPA	4	4	4	4
14	P	IPS	4	3	4	4
15	P	IPA	4	4	3	3
16	P	IPA	4	4	4	4
17	P	IPA	3	3	3	3
18	P	IPS	3	3	4	4
19	P	IPA	4	4	4	3
20	P	IPS	4	4	4	4
21	P	IPS	4	3	4	3
22	P	IPA	3	3	3	3
23	P	IPA	3	4	4	3
24	P	IPS	3	4	4	3
25	P	IPS	3	4	4	4
26	P	IPA	4	4	4	4
27	P	IPA	3	3	3	4
28	P	IPS	4	4	4	4
29	P	IPA	4	4	4	4
30	P	IPS	4	4	4	4
31	P	IPA	3	3	2	3
32	P	IPA	3	3	3	3
33	P	IPS	3	3	4	3
34	P	IPA	4	4	3	3
35	P	IPS	3	3	3	3

No.	Jenis Kelamin	Asal Sekolah Menengah	K1	K2	K3	K4
36	L	IPA	3	3	2	3
37	L	IPS	3	3	4	2
38	L	IPA	3	2	2	3
39	L	IPS	3	3	2	2
40	L	IPS	3	3	4	2
41	L	IPS	3	3	3	3
42	L	IPA	4	4	4	2
43	L	IPA	4	4	4	4
44	L	IPA	3	3	3	4
45	L	IPA	3	4	3	3
46	L	IPS	3	3	4	3
47	L	IPS	4	4	4	3
48	L	IPA	3	3	3	3
49	L	IPA	3	3	3	3
50	L	IPA	3	3	2	3
51	P	IPA	4	3	4	4
52	P	IPA	3	4	4	4
53	P	IPA	3	3	4	3
54	P	IPS	3	3	4	3
55	L	IPS	4	3	3	3
56	P	IPA	3	3	3	4
57	L	IPS	3	4	3	2
58	P	IPS	3	3	4	3
59	P	IPA	3	3	3	3
60	L	IPS	3	3	2	3
61	L	IPA	3	3	3	3
62	P	IPA	4	4	4	3
63	P	IPS	4	3	4	4
64	P	IPS	3	4	4	3
65	L	IPS	4	4	3	4
66	L	IPS	4	4	3	3
67	L	IPS	3	3	3	3
68	L	IPS	4	4	2	3
69	L	IPS	3	3	3	3
70	P	IPA	4	4	4	4
71	P	IPS	3	3	4	3
72	L	IPA	3	4	4	3
73	L	IPA	2	3	2	3

No.	Jenis Kelamin	Asal Sekolah Menengah	K1	K2	K3	K4
74	L	IPA	2	2	3	3
75	L	IPA	4	4	4	4
76	L	IPA	2	3	3	3
77	L	IPA	3	2	3	2
78	L	IPS	4	4	4	4
79	L	IPA	4	3	3	3
80	L	IPA	3	3	3	3
81	L	IPS	4	3	4	3

LAMPIRAN 4
Rincian Hasil Kuesioner Ekuitas

No.	Jenis Kelamin	Asal Sekolah Menengah	M1	M2	M3
1	P	IPS	3	3	3
2	P	IPA	3	4	3
3	P	IPS	3	4	3
4	P	IPA	4	3	4
5	P	IPA	3	3	3
6	P	IPS	3	4	3
7	P	IPA	3	3	4
8	P	IPA	3	3	4
9	P	IPA	3	3	4
10	P	IPA	3	4	3
11	P	IPS	3	2	4
12	P	IPA	3	4	3
13	P	IPA	4	3	4
14	P	IPS	3	2	3
15	P	IPA	3	3	3
16	P	IPA	3	3	2
17	P	IPA	3	3	3
18	P	IPS	3	2	3
19	P	IPA	4	3	4
20	P	IPS	4	4	3
21	P	IPS	3	4	4
22	P	IPA	3	3	4
23	P	IPA	3	3	4
24	P	IPS	3	3	3
25	P	IPS	3	4	4
26	P	IPA	3	3	3
27	P	IPA	3	3	4
28	P	IPS	4	4	4
29	P	IPA	2	2	3
30	P	IPS	4	3	3
31	P	IPA	2	2	3
32	P	IPA	3	3	3
33	P	IPS	3	2	3
34	P	IPA	3	3	4
35	P	IPS	4	4	4

No.	Jenis Kelamin	Asal Sekolah Menengah	M1	M2	M3
36	L	IPA	3	2	2
37	L	IPS	4	4	4
38	L	IPA	3	2	3
39	L	IPS	3	3	3
40	L	IPS	3	3	2
41	L	IPS	2	2	3
42	L	IPA	2	3	2
43	L	IPA	3	3	3
44	L	IPA	2	2	2
45	L	IPA	3	3	3
46	L	IPS	3	3	2
47	L	IPS	4	4	3
48	L	IPA	4	4	3
49	L	IPA	3	3	2
50	L	IPA	4	3	3
51	P	IPA	4	3	3
52	P	IPA	4	4	3
53	P	IPA	4	3	3
54	P	IPS	4	4	3
55	L	IPS	3	3	3
56	P	IPA	3	4	4
57	L	IPS	3	3	2
58	P	IPS	3	3	3
59	P	IPA	3	3	3
60	L	IPS	3	3	3
61	L	IPA	3	3	2
62	P	IPA	4	3	3
63	P	IPS	4	3	3
64	P	IPS	3	2	2
65	L	IPS	3	2	2
66	L	IPS	3	2	3
67	L	IPS	3	3	3
68	L	IPS	3	3	2
69	L	IPS	3	3	3
70	P	IPA	3	3	3
71	P	IPS	3	3	4
72	L	IPA	3	3	3
73	L	IPA	2	3	3

No.	Jenis Kelamin	Asal Sekolah Menengah	M1	M2	M3
74	L	IPA	3	3	2
75	L	IPA	4	4	4
76	L	IPA	3	3	2
77	L	IPA	3	3	2
78	L	IPS	4	4	3
79	L	IPA	3	4	3
80	L	IPA	3	4	2
81	L	IPS	3	3	3

LAMPIRAN 5

Rincian Hasil Kuesioner Mekanisme Laporan Keuangan

No.	Jenis Kelamin	Asal Sekolah Menengah	L 1	L 2	L 3	L 4	L 5	L 6	L 7	L 8	L 9	L 10	L 11	L 12
1	P	IPS	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	P	IPA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	P	IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	P	IPA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	P	IPA	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
6	P	IPS	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
7	P	IPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	P	IPA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
9	P	IPA	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
10	P	IPA	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
11	P	IPS	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
12	P	IPA	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2
13	P	IPA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	P	IPS	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
15	P	IPA	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
16	P	IPA	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
17	P	IPA	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3
18	P	IPS	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3
19	P	IPA	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
20	P	IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
21	P	IPS	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
22	P	IPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	P	IPA	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	P	IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
25	P	IPS	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3
26	P	IPA	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
27	P	IPA	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
28	P	IPS	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
29	P	IPA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
30	P	IPS	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
31	P	IPA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	P	IPA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	P	IPS	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3

No.	Jenis Kelamin	Asal Sekolah Menengah	L 1	L 2	L 3	L 4	L 5	L 6	L 7	L 8	L 9	L 10	L 11	L 12
34	P	IPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
35	P	IPS	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
36	L	IPA	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
37	L	IPS	4	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	4
38	L	IPA	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3
39	L	IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	L	IPS	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
41	L	IPS	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4
42	L	IPA	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4
43	L	IPA	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
44	L	IPA	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3
45	L	IPA	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3
46	L	IPS	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
47	L	IPS	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
48	L	IPA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	L	IPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	L	IPA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	P	IPA	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
52	P	IPA	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	P	IPA	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4
54	P	IPS	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4
55	L	IPS	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
56	P	IPA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
57	L	IPS	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3
58	P	IPS	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
59	P	IPA	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3
60	L	IPS	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	1	4
61	L	IPA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
62	P	IPA	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3
63	P	IPS	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
64	P	IPS	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3
65	L	IPS	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
66	L	IPS	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3
67	L	IPS	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4
68	L	IPS	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4
69	L	IPS	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3

No.	Jenis Kelamin	Asal Sekolah Menengah	L 1	L 2	L 3	L 4	L 5	L 6	L 7	L 8	L 9	L 10	L 11	L 12
70	P	IPA	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
71	P	IPS	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4
72	L	IPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	L	IPA	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
74	L	IPA	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
75	L	IPA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	L	IPA	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
77	L	IPA	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
78	L	IPS	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	1	4
79	L	IPA	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
80	L	IPA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	L	IPS	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3

LAMPIRAN 6
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total A	81	13.00	20.00	16.6049	2.01667
Total K	81	10.00	16.00	13.4198	1.75260
Total M	81	6.00	12.00	9.2840	1.37145
Total L	81	29.00	48.00	39.4568	4.58544
Valid N (listwise)	81				

LAMPIRAN 7
Hasil Uji Validitas ASET

Correlations							
	A1	A2	A3	A4	A5	TA	
A1	Pearson Correlation	1	.355**	.221*	.212	.355**	.662**
	Sig. (2-tailed)		.001	.048	.057	.001	.000
	N	81	81	81	81	81	81
A2	Pearson Correlation	.355**	1	.276*	.240*	.330**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.001		.013	.031	.003	.000
	N	81	81	81	81	81	81
A3	Pearson Correlation	.221*	.276*	1	.079	.205	.626**
	Sig. (2-tailed)	.048	.013		.482	.067	.000
	N	81	81	81	81	81	81
A4	Pearson Correlation	.212	.240*	.079	1	.160	.513**
	Sig. (2-tailed)	.057	.031	.482		.153	.000
	N	81	81	81	81	81	81
A5	Pearson Correlation	.355**	.330**	.205	.160	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.067	.153		.000
	N	81	81	81	81	81	81
TA	Pearson Correlation	.662**	.688**	.626**	.513**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8
Hasil Uji Validitas Liabilities

Correlations						
	K1	K2	K3	K4	TK	
K1	Pearson Correlation	1	.466**	.338**	.314**	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.004	.000
	N	81	81	81	81	81
K2	Pearson Correlation	.466**	1	.454**	.375**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	81	81	81	81	81
K3	Pearson Correlation	.338**	.454**	1	.365**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.001	.000
	N	81	81	81	81	81
K4	Pearson Correlation	.314**	.375**	.365**	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.001		.000
	N	81	81	81	81	81
TK	Pearson Correlation	.709**	.772**	.759**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 9
Hasil Uji Validitas Ekuitas

Correlations

		E1	E2	E3	TE
E1	Pearson Correlation	1	.473**	.301**	.755**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000
	N	81	81	81	81
E2	Pearson Correlation	.473**	1	.260*	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000		.019	.000
	N	81	81	81	81
E3	Pearson Correlation	.301**	.260*	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.006	.019		.000
	N	81	81	81	81
TE	Pearson Correlation	.755**	.774**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	L9	L10	L11	L12	TL	
L7	Pearson Correlation	.199	.200	.316	.351	.392	.336	1	.496	.427	.423	.317	.302	.672
	Sig. (2-tailed)	.075	.073	.004	.001	.000	.002		.000	.000	.000	.004	.006	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
L8	Pearson Correlation	.291	.249	.387	.384	.338	.311	.496	1	.385	.399	.353	.367	.702
	Sig. (2-tailed)	.008	.025	.000	.000	.002	.005	.000		.000	.000	.001	.001	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
L9	Pearson Correlation	.291	.186	.188	.131	.164	.103	.427	.385	1	.313	.309	.213	.535
	Sig. (2-tailed)	.008	.097	.093	.242	.143	.360	.000	.000		.004	.005	.057	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
L10	Pearson Correlation	.278	.155	.188	.247	.289	.325	.423	.399	.313	1	.385	.453	.634
	Sig. (2-tailed)	.012	.167	.094	.026	.009	.003	.000	.000	.004		.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
L11	Pearson Correlation	.199	.270	.187	.159	.383	.159	.317	.353	.309	.385	1	.169	.561
	Sig. (2-tailed)	.074	.015	.094	.157	.000	.157	.004	.001	.005	.000		.132	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
L12	Pearson Correlation	.471	.384	.300	.441	.318	.284	.302	.367	.213	.453	.169	1	.643
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.004	.010	.006	.001	.057	.000	.132		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
TL	Pearson Correlation	.593	.500	.527	.609	.642	.525	.672	.702	.535	.634	.561	.643	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 11
Hasil Uji Reliabilitas

ASET

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.606	.617	5

LIABILITIES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.712	.715	4

EKUITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.601	.612	3

MEKANISME LAPORAN KEUANGAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.832	.835	12

LAMPIRAN 12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TA	TK	TE	TL
N		81	81	81	81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.6049	13.4198	9.2840	39.4568
	Std. Deviation	2.01667	1.75260	1.37145	4.58544
	Absolute	.101	.126	.144	.111
Most Extreme Differences	Positive	.099	.126	.138	.111
	Negative	-.101	-.125	-.144	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.910	1.130	1.293	1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.379	.156	.071	.268

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 13
Hasil Uji Beda *Independent t-test*
SMA/MA/SMK Jurusan IPA Dengan SMA/MA/SMK Jurusan IPS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
MEAN	Equal variances assumed	.982	.325	.169	79	.866	.04624	.27366	-.49847	.59095
	Equal variances not assumed			.171	76.188	.865	.04624	.27047	-.49241	.58490

Laki-laki dengan Perempuan

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
MEAN	Equal variances assumed	.043	.836	-5.954	79	.000	-1.35898	.22826	-1.81332	-.90464
	Equal variances not assumed			-5.870	67.430	.000	-1.35898	.23151	-1.82102	-.89694